

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEMBATALAN PENCATATAN  
CIPTAAN LOGO BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NO 28 TAHUN  
2014 TENTANG HAK CIPTA  
(STUDI PUTUSAN NO.49/Pdt.Sus-Hki/Hak Cipta/2020/PN Niaga.Jkt Pst)**

Oleh :

**Vida Hanum Salzabilla**

**E1A019241**

**ABSTRAK**

Dalam pengaturan di Indonesia, hak cipta timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata dan bersifat deklaratif. Meski hak cipta timbul secara otomatis, pencipta dapat mencatatkan ciptaanya ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual sebagai bukti awal kepemilikan ciptaan tersebut adalah miliknya. Apabila pihak lain yang berkepentingan merasa dirugikan atas pencatatan tersebut, maka dapat mengajukan pembatalan pencatatan ciptaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlindungan hukum terhadap ciptaan logo dan bagaimana akibat hukum pencatatan ciptaan logo berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta dalam Putusan Nomor 49/Pdt.Sus-Hki/Hak Cipta/2020/PN Niaga.Jkt.Pst.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normative dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier yang kemudian dikumpulkan melalui studi kepustakaan, dan diolah serta dianalisis menggunakan metode normatif kualitatif yang kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak memberikan perlindungan hukum terhadap Tergugat karena tidak sesuai dengan ketentuan Pasal 36 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta dan menimbulkan akibat hukum pencatatan ciptaan tersebut hapus dan tidak memiliki kekuatan hukum sesuai dengan Undang-Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

**Kata Kunci :** *Perlindungan Hukum, Pembatalan Pencatatan Ciptaan Logo, Akibat Hukum*

**LEGAL PROTECTION AGAINST THE CANCELLATION OF THE  
RECORDING OF LOGO CREATIONS BASED ON LAW NUMBER 28 OF  
2014 CONCERNING COPYRIGHT  
(VERDICT NUMBER NO.49/Pdt.Sus-Hki/Hak Cipta/2020/PN Niaga.Jkt Pst)**

*Written by :*

**Vida Hanum Salzabilla**

**E1A019241**

**ABSTRACT**

*In its regulation in Indonesia, copyright arises automatically after a creation is realized in real form and is declarative. Although copyright arises automatically, the creator can record his creation to the Directorate General of Intellectual Property as initial evidence of ownership of the creation is his property. If other interested parties feel aggrieved over the recording, it can apply for cancellation of the recording of the creation. This study aims to determine the legal protection of logo creations and how the legal consequences of recording logo creations based on Law Number 28 of 2014 concerning Copyright in Verdict Number 49/Pdt.Sus-Hki/Hak Cipta/2020/PN Niaga.Jkt.Pst.*

*This study uses a normative juridical approach with descriptive research specifications. The data source used are secondary data consistif of primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials which are then collected trough literature study, also processed and analyzed it with qualitative normative methods then presented in the form of narrative texts.*

*Based on the results of the search and discussion, it can be concluded that The Central Jakarta District Court did not provide legal protection to the Defendant because it was not in accordance with the provisions of Article 36 of Law Number 28 of 2014 concerning Copyright and caused the legal consequences of the recording of the work to be erased and had no legal force in accordance with Law Number 28 of 2014 concerning Copyright.*

**Keywords:** *Legal Protection, Cancellation of Logo Creation Registration, Legal Consequences*